

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari kualitas sebuah pendidikan.

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Pendidikan yang baik tidak hanya menekankan aspek pengetahuan saja, namun harus bersifat komprehensif atau menyeluruh serta mampu menanamkan nilai, sikap dan keterampilan siswa. Dalam Pendidikan Nasional, Pendidikan Kewarganegaraan dijadikan sebagai suatu wadah untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu pelajaran yang ada di sekolah dasar yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran cinta tanah air, membangkitkan semangat kebangsaan dan membentuk kepribadian yang sesuai dengan filosofi, perspektif hidup, ideologi serta dasar negara yaitu Pancasila. Dengan tujuan pembelajaran PKn tersebut dan menanamkan nilai-nilai ini, guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang disampaikan supaya peserta didik tidak merasa bosan. Penggunaan model pembelajaran yang berubah-ubah membuat peserta didik merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran PKn khususnya di sekolah dasar guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini lebih fokus pada fungsi guru sebagai pemberi informasi, sedangkan siswa dianggap sebagai pendengar dan pencatat materi yang diajarkan. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga interaksi yang terjadi hanya satu arah yaitu guru ke siswa. Pada akhirnya hanya guru yang aktif dan

siswa yang pasif di kelas. Serta saat guru menerangkan materi pembelajaran ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri seperti berjalan-jalan, mengganggu teman sebangku dan ada siswa yang keluar masuk kelas dengan alasan izin ke kamar mandi. Hal ini disebabkan oleh siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Padahal dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu memahami materi yang diajarkan sehingga siswa mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai yang diharapkan.

Masalah yang terdapat di atas juga dialami SDN 064023 Medan Tuntungan khususnya pada mata pelajaran PKn di kelas IV. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar, siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman, dan dapat menyelesaikan soal-soal dengan benar. Salah satu model tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah rangkaian penyajian materi yang diawali dengan pemaparan materi, dilanjutkan dengan pembagian kelompok dan memilih ketua kelompok, setelah itu masing-masing ketua kelompok menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada temannya dan masing-masing kelompok diberi lembaran kertas untuk menulis satu pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan oleh ketua kelompok. Model ini salah satu model pembelajaran aktif yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Guru hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap berjalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar PKn siswa yang di dapatkan dari wali kelas IV A dan wali kelas IV B di SDN 064023 Medan Tuntungan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil belajar siswa yang rendah merupakan salah satu permasalahan yang terdapat pada pembelajaran PKn. Hasil belajar PKn dapat terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan

KKM	Nilai	Jumlah siswa		Persentase	
		IV A	IV B	IV A	IV B
70	>70	18	17	58,07%	65,38%
	<70	13	9	41,93%	34,62%
Jumlah		31	26	100%	100%

Sumber: Guru kelas IV SDN 064023 Medan Tuntungan

Berdasarkan data Tabel 1.1 dijelaskan bahwa dari 31 siswa di kelas IV A SDN 064023 Medan Tuntungan yang memenuhi KKM adalah sebanyak 18 orang siswa (58,07%) dan sebanyak 13 siswa (41,93%) yang belum memenuhi KKM. Sedangkan di kelas IV B SDN 064023 Medan Tuntungan yang memenuhi KKM sebanyak 17 siswa (65,38%) dan sebanyak 9 siswa (34,62%) yang belum memenuhi KKM. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan oleh siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Keberagaman Karakteristik Individu Di Kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang tertarik dan merasa bosan dalam pembelajaran PKn.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar PKn siswa masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PKn

materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi keberagaman karakteristik individu di kelas IV SD Negeri 064023 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi pendidikan guru sekolah dasar.
2. Bagi guru, membantu guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Bagi sekolah, dapat membantu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang berdampak pada kualitas pendidikan di sekolah.
4. Bagi pembaca, menambah ilmu dalam penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing*.